

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, perlu ditetapkan terlebih dahulu tentang metode penelitian, karena penggunaan metode penelitian ikut menentukan kelancaran kegiatan penelitian. Metode penelitian merupakan cara utama yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini bermanfaat untuk membantu tercapainya tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang menggambarkan situasi yang terjadi pada masa sekarang, kemudian data dikumpulkan, diolah, dianalisa dan dibuat kesimpulan.

Menurut *Nazir, Moh* (2005:54) “metode deskriptif analisis adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Untuk membedakan metode deskriptif dengan metode penelitian lain, berikut beberapa ciri dari metode deskriptif menurut *Surakhmad, Winarno* (2004:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu, metode ini sering pula disebut metode analitik).

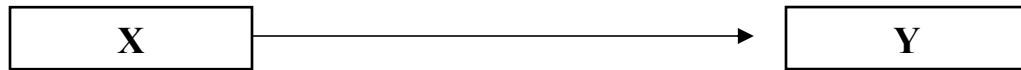
3.2 Variabel Penelitian

Menurut *Arikunto, Suharsimi* (2001:96) “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut *Sugiyono* (2014:38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian digambarkan dalam suatu paradigma penelitian, menurut *Sugiyono* (2014:42) yang mengemukakan: “Paradigma penelitian adalah merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, dengan paradigma penelitian itu, maka akan dapat digunakan sebagai panduan dalam merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis dan menentukan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja yang disebut juga variabel X, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan Produktivitas Kerja, atau disebut juga variabel Y.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut:



Gambar 3.1.
Paradigma Penelitian
“Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Guru
SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya”

Keterangan:

X : Variabel bebas (Disiplin Kerja)

Y : Variabel terikat (Produktivitas kerja)

→ : Arah hubungan

Berdasarkan pada penelitian diatas, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan dijadikan acuan dalam penelitian dimana tiap variabel (variabel X dan variabel Y) akan diuraikan lagi menjadi sub-sub variabel.

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel dan sub-sub variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Dan Indikator Penelitian
“Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Guru SMA Negeri I
Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya”

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No item	Jumlah item
Disiplin Variabel X	1. Disiplin Managerial	1. Waktu dan kehadiran guru	1. Kehadiran guru 2. Meninggalkan sekolah 3. Izin 4. Ketepatan waktu 5. Izin 6. Jadwal pembelajaran 7. Mengisi daftar hadir	1-7	7
	2. Disiplin Tim	1. Tanggung jawab 2. Komunikasi	1. Mengajar sesuai materi 2. Melaksanakan KBM sesuai RPP 3. Mengabsensi siswa 4. Sikap dan tindakan guru 5. Bimbingan belajar 6. Memotivasi siswa 7. Mengevaluasi siswa 8. Memberikan hukuman kepada siswa 9. Menjawab pertanyaan 10. Menggunakan metode pembelajaran 11. Membantu siswa	8-18	11
	3. Disiplin Diri	1. Kemampuan dan semangat kerja	1. Meningkatkan kebersamaan antar guru 2. Meminta imbalan diluar jam pelajaran 3. Pemecahan masalah 4. Kehadiran guru 5. Masalah pribadi 6. Kerjasama antar guru 7. Semangat mengajar	19-25	7
Produktivitas Kerja (Variabel Y)	1. Tugas Guru	1. Tugas pokok	1. Merencanakan pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Menilai hasil pembelajaran 4. Membimbing siswa 5. Melaksanakan tugas tambahan	1-5	5
		2. Tugas dan tanggung jawab	1. Kelengkapan mengajar 2. Kegiatan pembelajaran 3. Penilaian 4. Analisis 5. Program perbaikan 6. Daftar nilai siswa 7. Pengimbasan pengetahuan 8. Alat peraga 9. Menghargai karya seni	6-14	9

	2. Kompetensi Profesional	1. Kompetensi profesional guru	1. Standar nasional 2. Menerapkan kurikulum 3. Menguasai materi 4. Mengelola kelas 5. Pengembangan siswa 6. Menyelenggarakan administrasi 7. Keteladanan 8. Konsep dasar 9. Konsep pembelajaran individual 10. Membuat laporan 11. Memahami teknologi komunikasi	15-25	11
--	---------------------------	--------------------------------	--	-------	----

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut *Sugiyono* (2014:80) “Populasi pada wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam pengertian ini populasi yang penulis ambil adalah jumlah seluruh guru SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 35 orang yang terdiri dari guru PNS sebanyak 23 orang dan guru Honorer sebanyak 12 orang, terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Tenaga Pendidik
SMA Negeri I Cigalontang

No	Tenaga pendidik	Status		Total
		PNS	Honor	
1	Seluruh Tenaga Pendidik SMA Negeri I Cigalontang	23	12	35
JUMLAH		23	12	35

3.3.2 Sampel

Sampel menurut *Sugiyono* (2014:81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Karena populasinya kurang dari 100, maka untuk memudahkan perhitungan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus arikunto, suharsimi (2000:120) yang menjelaskan bahwa “untuk sekedar ancerc-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, karena penulis melihat jumlah populasi yang dapat dijangkau secara keseluruhan oleh penulis, sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono (2014:85) sebagai berikut “sampel jenuh akan terjadi apabila setiap anggota atau karakteristik yang ada dalam populasi dikenai penelitian”.

Jadi sampel yang penulis ambil sama dengan populasi yaitu sebanyak 35 orang guru, dengan kata lain penulis menggunakan sampel jenuh atau sampel total.

3.4 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahapan yang diurutkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Penelitian pendahuluan

- b. Persiapan penyusunan instrumen penelitian
 - c. Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian
 - d. Penyusunan instrumen penelitian
 - e. Merancang kegiatan penelitian
2. Tahapan pelaksanaan
- a. Melaksanakan wawancara
 - b. Mengadakan observasi langsung ke objek penelitian
 - c. Menyebar kuisioner untuk dijawab oleh responden, kemudian dikumpulkan kembali
 - d. Pengolahan data
 - e. Menganalisa data
3. Tahapan pelaporan
- a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara:

3.5.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ta-dini bertujuan untuk mengumpulkan data teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara membaca buku dan menulis data-data yang diperlukan.

- a. Data teoritis primer yaitu data dari buku-buku yang berkaitan erat dengan masalah pokok penelitian.
- b. Data teoritis sekunder yaitu data yang berasal dari buku-buku yang bersifat menunjang.

3.5.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung ke tempat objek penelitian dengan tujuan untuk mengecek kebenaran data teoritis. Studi lapangan ini dilakukan dengan cara:

- a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti.
- b. Wawancara yaitu mengadakan komunikasi atau tanya jawab langsung dengan beberapa pegawai yang akan diberi wewenang untuk memberikan informasi.
- c. Kuisioner yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden sekitar masalah yang akan diteliti dengan dilengkapi alternatif jawaban.
- d. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati dan mempelajari laporan-laporan dan dokumen-dokumen sekolah yang berhubungan dengan permasalahan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut *Arikunto, Suharsimi* (2002:136) "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Sedangkan menurut *Sugiyono* (2014:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Observasi, yaitu untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang pelaksanaan disiplin pada SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yang akan digunakan sebagai bahan bandingan terhadap tanggapan responden digunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, akan penulis buat atas dasar kisi-kisi observasi pada tabel 3.3:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Observasi

No	Hal yang diamati
1	Keadaan kantor yang digunakan SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
2	Keadaan lingkungan Kerja SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
3	Aktivitas guru SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
4	Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara, yaitu penulis membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti dan mengamati gambaran umum permasalahan, kisi-kisi pedoman wawancara yang penulis buat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Arah pertanyaan
1	Sejarah berdirinya SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
2	Struktur organisasi SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dan uraian tugasnya
3	Kegiatan usaha SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
4	Peraturan yang ditetapkan oleh SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
5	Pelaksanaan disiplin yang dilakukan SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
6	Tingkat produktivitas kerja guru SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
7	Hambatan yang dihadapi oleh SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu penulis membuat daftar pertanyaan sebanyak 25 item dengan option 5 buah untuk variabel X maupun variabel Y yang disebar kepada 35 orang guru pada tabel 3.5:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No item	Jumlah item
Disiplin Variabel X	1. Disiplin managerial	1. Waktu dan kehadiran guru	1. Kehadiran guru 2. Meninggalkan sekolah 3. Izin 4. Ketepatan waktu 5. Izin 6. Jadwal pembelajaran 7. Mengisi daftar hadir	1-7	7
	2. Disiplin tim	1. Tanggung jawab 2. Komunikasi	1. Mengajar sesuai materi 2. Melaksanakan KBM sesuai RPP 3. Mengabsensi siswa 4. Sikap dan tindakan guru 5. Bimbingan belajar 6. Memotivasi siswa 7. Mengevaluasi siswa 8. Memberikan hukuman kepada siswa 9. Menjawab pertanyaan 10. Menggunakan metode pembelajaran 11. Membantu siswa	8-18	11
	3. Disiplin diri	1. Kemampuan dan semangat kerja	1. Meningkatkan kebersamaan antar guru 2. Meminta imbalan diluar jam pelajaran 3. Pemecahan masalah 4. Kehadiran guru 5. Masalah pribadi 6. Kerjasama antar guru 7. Semangat mengajar	19-25	7
Produktivitas Kerja (Variabel Y)	1. Tugas guru	1. Tugas pokok	1. Merencanakan pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Menilai hasil pembelajaran 4. Membimbing siswa 5. Melaksanakan tugas tambahan	1-5	5
		2. Tugas dan tanggung jawab	1. Kelengkapan mengajar 2. Kegiatan pembelajaran 3. Penilaian 4. Analisis 5. Program perbaikan 6. Daftar nilai siswa 7. Pengimbasan pengetahuan 8. Alat peraga 9. Menghargai karya seni	6-14	9

	2.Kompetensi profesional	3.Kompetensi profesional guru	1. Standar nasional 2. Menerapkan kurikulum 3. Menguasai materi 4. Mengelola kelas 5. Pengembangan siswa 6. Menyelenggarakan administrasi 7. Keteladanan 8. Konsep dasar 9. Konsep pembelajaran individual 10. Membuat laporan 11. Memahami teknologi komunikasi	15-25	11
--	--------------------------	-------------------------------	--	-------	----

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Uji Hipotesa

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya adalah pengolahan data hasil penelitian. Dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disebarkan, tiap pernyataan pada kuisisioner tersebut pengukurannya menggunakan skala *likert* dengan 5 kriteria jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), yang diberikan nilai dengan skala likert favorable pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6
Skor Kriteria Pengukuran

Pernyataan	Alternatif Jawaban Positif	Alternatif Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sugiyono (2014:93).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin terhadap peningkatan produktivitas kerja guru, maka penulis menggunakan teknik pengolahan data melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat uji statistik parametrik yaitu menggunakan analisa linier sederhana dalam penentuan hasilakhir penelitian, adapun tahapan-tahapan pengolahan data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Teknik pengolahan data dari kuesioner pada penelitian ini menggunakan rumus nilai jenjang interval (NJI) dengan rumus (Sudjana, 2000:79).

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan

NJI : Nilai Jenjang Interval

Jumlah Kriteria Pertanyaan : 5

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, maka setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan.

Adapun alat uji pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana yaitu untuk menguji hubungan fungsional antara variabel X (Disiplin Kerja) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja). Rumus yang digunakan dalam analisa regresi

linier sederhana menurut sugiyono (2014 : 262). Bentuk hubungan yang digunakan dalam persamaan $Y = a + bX$ dimana nilai a dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y = Peningkatan

a = Konstanta

b = Koefisien arah sebagai yang menunjukkan seberapa besar perubahan produktivitas kerja pegawai.

X = Disiplin kerja

n = Besar sampel yang diambil

$\sum$ = Jumlah

b. Uji Korelasi

Untuk mengetahui kerataan hubungan antara variable X (disiplin kerja) dengan variable Y (peningkatan produktivitas kerja), koefisien kolerasi menggunakan rumus kolerasi Products momen, apabila kedua variabel yang diteliti itu berdistribusi dan beregresi linier, maka dinyatakan dengan rumus r saebagaimana yang dikemukakan sugiyono (2014 : 274) sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Koperasi

n = Jumlah Sampel

Adapun pedoman untuk penafsiran terhadap koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Table 3.7
Penafsiran Koefisien Kolerasi Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014 : 184)

c. Uji Determinasi dan Non Determenasi

1) Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya peresentase pengaruh variable X (Disiplin) terhadap variable Y (Produktivitas Kerja) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r: Koefisien Kolerasi

2) Uji non determinasi

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh variable lain selain variable X terhadap variable Y, maka digunakan rumus koefisien non determinasi sebagai berikut :

$$KND = (1-r^2) \times 100\%$$

Keterangan

KND : Koefesien Non Determinasi

r : Koefesien Kolerasi

3.7.2 Uji Hipotesa

Untuk menguji hipotesa, peneliti melakukan uji signifikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penetapan hipotesa penelitian

Ho : Disiplin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja guru.

Ha : Disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan terhadap peningkatan produktivitas kerja guru.

b. Penghitungan besarnya nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Nilai t_{hitung} dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

r : Koefisien Korelasi

n-2 : Derajat Kebebasan

Setelah hasil t_{hitung} diketahui, selanjutnya dicari nilai t_{tabel} . untuk mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu dicari nilai derajat kebebasan

(dk) dengan rumus : $dk = n-2$ dan kemudian menetapkan nilai kritis (α) sebesar 10 %.

c. Kriteria hasil uji hipotesa

Terima H_0 atau tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima H_a atau tolak H_0 , jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

3.8 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

3.8.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMA Negeri I Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, yang beralamat di Jl Raya Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 7 bulan mulai dari bulan Agustus 2018 sampai dengan Februari 2019, dapat dilihat pada tabel 3.7 :

